

InternationalMedia

KAMIS 26 OKTOBER 2023

HARGA ECERAN DALAM KOTA RP2500, LUAR KOTA+ONGKOS KIRIM



AMRAN SULAIMAN DILANTIK MENJADI MENTERI PERTANIAN

Presiden Joko Widodo (kanan) memberikan ucapan selamat kepada Menteri Pertanian Amran Sulaiman (kiri) usai dilantik di Istana Negara, Jakarta, Rabu (25/10). Presiden Joko Widodo melantik Amran Sulaiman sebagai Menteri Pertanian sisa masa jabatan tahun 2019-2024 menggantikan Syahrul Yasin Limpo yang mengundurkan diri setelah menjadi tersangka dalam kasus dugaan korupsi di lingkungan Kementerian Pertanian.

Hubungan Jokowi dan Megawati Renggang Setelah PDIP Tolak Permintaan 3 Periode?

Adian sebut PDIP tolak keinginan Jokowi jadi presiden 3 periode. Staf khusus Mensekneg, Faldo Maldini, menyebut hal itu fitnah, jika tak dapat dibuktikan.

JAKARTA (IM) - Wakil Ketua Tim Koordinasi Relawan Pememenangan Pilpres (TKRPP) PDIP-P, Adian Napitupulu,

ungkap asal muasal merenggangnya hubungan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dengan Ketua Umum PDIP, Megawati

Soekarnoputri.

Adian menyebut persoalan hanya sepele, bermula dari PDIP-P yang tidak mengabulkan permintaan untuk memperpanjang masa jabatannya sebagai presiden menjadi tiga periode dan menambah masa jabatan.

"Nah, ketika kemudian ada permintaan tiga periode, kita tolak. Ini masalah konstitusi, ini masalah bangsa, ini masalah rakyat,

yang harus kita tidak bisa setuju," kata Adian dalam keterangan tertulisnya, Rabu (25/10).

PDIP-P menolak permintaan tersebut karena tidak ingin mengkhianati konstitusi. Ia juga menegaskan bahwa PDIP-P ingin menjaga konstitusi karena terkait dengan keselamatan bangsa dan negara serta rakyat Indonesia.

"Kemudian, ada pihak yang marah ya terserah mereka. Yang

jelas kita bertahan untuk menjaga konstitusi. Menjaga konstitusi adalah menjaga republik ini. Menjaga konstitusi adalah menjaga bangsa dan rakyat kita," ujar Adian.

Anggota Komisi VII DPR ini lantas mengaku tidak anti-pati dengan Jokowi. Tetapi, ia menyayangkan perubahan Jokowi

► Bersambung ke hal 11

KASUS KORUPSI PROYEK BTS 4G Johnny G Plate Dituntut 15 Tahun Penjara, Anak Buahnya Anang Dituntut 18 Tahun

JAKARTA (IM) - Mantan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Johnny G Plate, dituntut 15 tahun penjara dan denda Rp 1 miliar subsider 12 bulan kurungan. Sementara anak buahnya, Direktur Utama Bakti) pada (Kemenkominfo, justru dituntut lebih tinggi, 18 tahun penjara.

Johnny Plate merupakan terdakwa dalam kasus korupsi proyek penyediaan menara base transceiver station (BTS) 4G Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (Bakti), Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo).

Jaksa Penuntut Umum (JPU) dari Kejaksaaan Agung menyebut

Johnny Plate terbukti melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri, orang lain, atau korporasi, yang merugikan negara Rp 8,032 triliun.

Hal ini sebagaimana dakuwa Pasal 2 Ayat (1) juncto Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

"(Menuntut) menjatuhkan pidana pokok terhadap terdakwa Johnny Gerard Plate dengan pidana penjara selama 15 tahun dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan," kata Jaksa saat membacakan tuntutananya di

► Bersambung ke hal 11

Jokowi Beri Arahan Khusus kepada KSAD yang Baru Letjen Agus Subiyanto

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) memberi arahan khusus saat melantik Jenderal TNI, Agus Subiyanto, sebagai Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) menggantikan Jenderal TNI Dudung Abdurachman. Pelantikan dilakukan pada Rabu (25/10) di Istana Negara.

"Ada arahan dari bapak presiden dalam rangka tahun pemilu ini agar angkatan darat berkolaborasi dengan Polri dan semua elemen masyarakat lainnya untuk membuat situasi yang kondusif

di semua wilayah yang ada di Indonesia," kata Agus usai pelantikan di Istana Negara, Rabu (25/10).

"Tentunya kalau kita bekerja bersama-sama insya Allah akan membuahkan hasil yang maksimal," kata Agus menambahkan.

Jenderal Kopassus ini mengatakan, pihaknya bersama Polri dan elemen masyarakat juga akan ikut serta menjaga dan mengamankan 820 ribu tempat pemungutan suara (TPS).

► Bersambung ke hal 11

Sepak Terjang Amran Sulaiman yang Kembali Dilantik Jadi Menteri Pertanian

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) melantik Amran Sulaiman sebagai Menteri Pertanian menggantikan Syahrul Yasin Limpo (SYL) yang terjerat kasus korupsi. Pelantikan digelar di Istana Negara, Jakarta, Rabu (25/10).

Amran sesungguhnya bukan asing di dunia pemerintahan, khususnya di Kementerian Pertanian. Pria asal Sulawesi

Selatan itu pernah menjabat sebagai Menteri Pertanian (Mentan) pada periode pertama pemerintahan Jokowi, 2014-2019.

Selama lima tahun menjadi Mentan, ada sejumlah peristiwa yang diingat masyarakat, salah satunya, Amran dikenal kerap memecat orang yang dianggapnya tidak becus bekerja. Contohnya, ia memecat salah satu

distributor pupuk subsidi untuk petani di Konawe, Sulawesi Tenggara, sekitar Mei 2019 lalu karena dianggap nakal.

Mulanya, Amran mendingankan curhat para petani yang mengeluh distribusi pupuk jenis phonska kerap terlambat hingga dua bulan. Amran lalu meminta bawahannya untuk

► Bersambung ke hal 11



PRABOWO DAN GIBRAN MENDAFTAR KE KPU

Ketua KPU Hasyim Asy'ari (tengah) menerima berkas pendaftaran pencalonan dari pasangan bakal calon presiden dan wakil presiden Prabowo Subianto (kiri) dan Gibran Rakabuming Raka (kanan) di Kantor KPU Pusat, Jakarta, Rabu (25/10).

Yayasan Tzu Chi Indonesia
Dengan mengalah, hidup akan damai dan tenteram; saling bersitegang akan mendatangkan malapetaka.
(Master Cheng Yen)

intiland

Bagus
Antibacterial
HAND SANITIZER
PEMBERSIH TANGAN INSTAN
KILLS 99.9% OF GERMS

ASALTAU!
23 Warga Yahukimo Mati Kelaparan, Pemerintah Segera Kirim Bantuan



Wapres KH Ma'ruf Amin.

SEBANYAK 23 orang meninggal dunia di Distrik Amuma, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, akibat kelaparan, dan sebanyak 12.000 warga di 13 kampung terdampak. Pemerintah pun segera mengirim bantuan pangan ke wilayah tersebut.

Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin mengatakan pemerintah akan menyiapkan dua strategi jangka pendek dan panjang untuk

► Bersambung ke hal 11

Jembatan Kaca di Banyumas Pecah, Seorang Wisatawan Tewas

LANTAI jembatan kaca di The Geong Hutan Pinus Limpakuwus, Banyumas, pecah hingga menewaskan seorang wisatawan. Salah satu petugas di The Geong, Angga (30), menyebut jembatan selalu diperiksa dan dibersihkan tiap hari.

Menurut Angga, dirinya selalu memeriksa jembatan kaca itu sebelum tempat wisata tersebut buka pukul 10.00 WIB.

"Saya datang sekitar 09.30 WIB. Terus nyapu-nyapu depan. Sebelumnya itu juga sempat dicek karena kan setiap hari sebelum buka disapu dan dipel," kata Angga kepada wartawan, Rabu (25/10).

Saat dilakukan pengecekan tersebut, karyawan tidak menemui adanya kejanggalan. Termasuk tidak ditemukan adanya keretakan pada kaca.

"Nggak ada keretakan sama sekali.

► Bersambung ke hal 11

ACE
The helpful place.

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
USD	15.892,00	15.882,00
SGD	11.627,00	11.613,00
AUD	10.123,00	10.093,00
HKD	2.064,00	2.004,00
EUR	17.028,00	16.778,00
GBP	19.549,00	19.279,00

Rabu 25 Oktober 2023 15:09 WIB

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>